

DETAIL RUANG LINGKUP
INSTALASI PEMANAS DAN GEOTERMAL
IN013

| | | |
|------------------------|---|---|
| Sifat | : | Spesialis |
| Klasifikasi | : | Instalasi |
| Kode Subklasifikasi | : | IN013 |
| Kode KBLI | : | 43222 (Instalasi Pemanas dan Geotermal) |
| Ruang Lingkup Kegiatan | : | Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan dan perawatan peralatan pemanas (heating) dan geotermal pada bangunan gedung untuk hunian maupun bukan hunian, elektrik maupun non elektrik, termasuk pekerjaan pipa, ducting dan lembaran logam; sistem pengendali pemanasan sentral, penghubung ke sistem pemanasan area, termasuk boiler domestik alat pembakar (burner). Termasuk pekerjaan isolasi panas pada pipa atau tangki, pemasangan insulasi termal kedap cuaca sebelah luar dinding, pemasangan insulasi thermal (untuk pipa air panas dan dingin, ketel uap dan saluran pembuang), insulasi kedap kebakaran, dan pemasangan sistem pelindung kebakaran. |

BUJKN / BUJK PMA

1. Struktur Permodalan :

- a. BUJKA Non-ASEAN paling banyak memiliki 67% (enam puluh tujuh persen) dari total saham pada BUJK PMA pemohon sertifikasi.
- b. BUJKA ASEAN paling banyak memiliki 70% (tujuh puluh persen) dari total saham pada BUJK PMA pemohon sertifikasi.

2. Kriteria teknis penanam modal dalam negeri :

- a. BUJKN Kualifikasi Besar yang dibuktikan dengan SBU yang masih berlaku.
- b. Memiliki kegiatan usaha yang sama dengan BUJKA PMA yang dibuktikan dengan SBU yang masih berlaku.

3. Kriteria teknis penanam modal asing :

- a. BUJKA Kualifikasi Besar yang dibuktikan dengan sertifikat, izin usaha, atau dokumen pendukung lainnya yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang di negara asal.
- b. Dalam hal instansi di negara asal tidak dapat menerbitkan dokumen yang menyatakan BUJKA adalah badan usaha jasa konstruksi kualifikasi besar, BUJKA harus memiliki kemampuan keuangan paling sedikit Rp 35.000.000.000 (tiga puluh lima miliar) untuk kegiatan usaha Pekerjaan Konstruksi, yang dibuktikan dengan laporan keuangan periode terakhir yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik di negara asal.
- c. Mempunyai sertifikat bidang jasa konstruksi yang disetarakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Mempunyai kegiatan usaha yang sama dengan BUJKN penanam modal dalam negeri yang dibuktikan dengan sertifikat, izin usaha, atau dokumen pendukung lainnya.

Peraturan Presiden Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Bidang Usaha Penanaman Modal Pasal 11 Ayat (1) :

Ketentuan pelaksanaan Penanaman Modal terhadap Bidang Usaha yang diatur dalam tidak berlaku bagi Penanaman Modal yang telah disetujui sebelum Peraturan Presiden ini diundangkan sebagaimana tercantum dalam perizinan berusaha

Khusus PMA baru : Lampirkan NIB terbaru di upload bersamaan dengan surat pernyataan tanggungjawab mutlak

Tenaga Kerja Konstruksi :

- | | |
|----|--|
| 1. | 1 (satu) orang Penanggungjawab Badan Usaha (PJBU) tidak boleh merangkap PJTBU |
| 2. | 1 (satu) orang Penanggungjawab Teknik Badan Usaha (PJTBU) memiliki : <ul style="list-style-type: none"> - SKK Konstruksi jenjang kualifikasi KKNi paling rendah jenjang 8 (delapan) - SKK Klasifikasi Sipil dan Subklasifikasi Gedung atau; - SKK Klasifikasi Mekanikal dan Subklasifikasi Proteksi Kebakaran / Teknik Mekanikal atau; - SKK Klasifikasi Tata Lingkungan dan Subklasifikasi Teknik Perpipaian |
| 3. | 1 (satu) orang PJSKBU dapat merangkap sebagai 5 PJSKBU dalam 1 (satu) Klasifikasi yang sama dengan ketentuan : <ul style="list-style-type: none"> - SKK Konstruksi jenjang kualifikasi KKNi paling rendah jenjang 7 (Tujuh) - SKK Klasifikasi Sipil dan Subklasifikasi Gedung atau; - SKK Klasifikasi Mekanikal dan Subklasifikasi Proteksi Kebakaran / Teknik Mekanikal atau; - SKK Klasifikasi Tata Lingkungan dan Subklasifikasi Teknik Perpipaian |

Kemampuan Keuangan : Paling Sedikit Aset Rp. 5.000.000.000,-

1. Lampirkan neraca badan usaha dan laporan audit kantor akuntan publik yang teregistrasi di Kementerian Keuangan <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/daftar-kantor-akuntan-publik-aktif>

Peralatan Konstruksi :

1. Kepemilikan alat di input diaplikasi SIMPK : <https://simpk.pu.go.id/>

| | | |
|---|--|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Paling sedikit 2 (dua) Alat• Alat yang dapat dirangkap pada Subklasifikasi lain dalam 1 (satu) klasifikasi yang sama | <i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, welding set, water pump, mobile crane, vibro hammer, Hat Bed Truck/Flat Bed Truck/Trailer, pipe jacking machine, horizontal directional drilling (HDD), dan pipe layer</i> | <ul style="list-style-type: none">• Permen PUPR No.6 Tahun 2021• Surat Edaran Kementerian PU No.BK0402-Ku/18 Tanggal 25 Juli 2025 |
| | <i>Crawler Crane (Service Crane)/Crawler Crane, crew boat, forklift, formwork pier head, gondola, Hydraulic Hammer/Hydraulic Breaker/ Rock Drill, hydraulic drilling machine, marking paving machine, ponton material supply, road milling machine, roller drill, video camcorder (handycam)</i> | <ul style="list-style-type: none">• Permen PUPR No.8 Tahun 2022• Surat Edaran Kementerian PU No.BK0402-Ku/18 Tanggal 25 Juli 2025 |
| | <i>concrete vibrator</i> | Surat Edaran Kementerian PU No.BK0404-DK/880 Tanggal 9 Juli 2025 |

Sistem Manajemen Anti Penyuaan (SMAP) :

| | |
|----|---|
| 1. | Surat Pernyataan Komitmen 2 tahun |
| 2. | Dokumen penerapan SMAP |
| 3. | Sertifikat ISO 37001-2016 yang dikeluarkan oleh Lembaga sertifikasi terakreditasi oleh dari KAN dan/atau Anggota IAF, APAC atau MLA |
| 4. | Kepemilikan lembar konfirmasi pengisian Panduan Cegah Korupsi (PANCEK) yang didapatkan setelah melengkapi persyaratan dan dinyatakan sesuai pada aplikasi PANCEK, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan nilai minimal terjawab 42 (empat puluh dua) dari 59 (lima puluh Sembilan) indikator atau minimal 70% (tujuh puluh persen) |



PT. ANDALAN SERTIFIKASI KONTRAKTOR NASIONAL (ASKONAS)

DETAIL RUANG LINGKUP
INSTALASI PEMANAS DAN GEOTERMAL
IN013

| BUJKA | | |
|---|---|---|
| Tenaga Kerja Konstruksi : | | |
| 1. | 1 (satu) orang Penanggungjawab Badan Usaha (PJBU) tidak boleh merangkap PJTBU | |
| 2. | 1 (satu) orang Penanggungjawab Teknik Badan Usaha (PJTBU) memiliki : - SKK Konstruksi jenjang kualifikasi KKNi paling rendah jenjang 9 (sembilan) - SKK Klasifikasi Sipil dan Subklasifikasi Gedung atau; - SKK Klasifikasi Mekanikal dan Subklasifikasi Proteksi Kebakaran / Teknik Mekanikal atau; - SKK Klasifikasi Tata Lingkungan dan Subklasifikasi Teknik Perpipaan | |
| 3. | 1 (satu) orang PJSKBU dapat merangkap sebagai 5 PJSKBU dalam 1 (satu) Klasifikasi yang sama dengan ketentuan : - SKK Konstruksi jenjang kualifikasi KKNi paling rendah jenjang 8 (delapan) - SKK Klasifikasi Sipil dan Subklasifikasi Gedung atau; - SKK Klasifikasi Mekanikal dan Subklasifikasi Proteksi Kebakaran / Teknik Mekanikal atau; - SKK Klasifikasi Tata Lingkungan dan Subklasifikasi Teknik Perpipaan | |
| Kemampuan Keuangan : Paling Sedikit Aset Rp. 10.000.000.000,- | | |
| 1. | Lampirkan neraca badan usaha dan laporan keuangan audit kantor akuntan publik negara asal | |
| 2. | Nilai kurs dikonversi ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs BI sesuai tanggal permohonan sertifikasi | |
| Peralatan Konstruksi : | | |
| 1. | Kepemilikan alat di input diaplikasi SIMPK : https://simpk.pu.go.id/ | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Paling sedikit 5 (lima) Alat • Alat yang dapat dirangkap pada Subklasifikasi lain dalam 1 (satu) klasifikasi yang sama | <i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, welding set, water pump, mobile crane, vibro hammer, Hat Bed Truck/Flat Bed Truck/Trailer, pipe jacking machine, horizontal directional drilling (HDD), dan pipe layer</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Permen PUPR No.6 Tahun 2021 • Surat Edaran Kementerian PU No.BK0402-Ku/18 Tanggal 25 Juli 2025 |
| | <i>Crawler Crane (Service Crane)/Crawler Crane, crew boat, forklift, formwork pier head, gondola, Hydraulic Hammer/Hydraulic Breaker/ Rock Drill, hydraulic drilling machine, marking paving machine, ponton material supply, road milling machine, roller drill, video camcorder (handycam)</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Permen PUPR No.8 Tahun 2022 • Surat Edaran Kementerian PU No.BK0402-Ku/18 Tanggal 25 Juli 2025 |
| | <i>concrete vibrator</i> | Surat Edaran Kementerian PU No.BK0404-DK/880 Tanggal 9 Juli 2025 |
| Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) : | | |
| 1. | Surat Pernyataan Komitmen 1 tahun | |
| 2. | Dokumen penerapan SMAP | |
| 3. | Sertifikat ISO 37001-2016 yang dikeluarkan oleh Lembaga sertifikasi terakreditasi oleh dari KAN dan/atau Anggota IAF, APAC atau MLA | |
| 4. | Kepemilikan lembar konfirmasi pengisian Panduan Cegah Korupsi (PANCEK) yang didapatkan setelah melengkapi persyaratan dan dinyatakan sesuai pada aplikasi PANCEK, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan nilai minimal terjawab 42 (empat puluh dua) dari 59 (lima puluh Sembilan) indikator atau minimal 70% (tujuh puluh persen) | |